

PERANGKAT LUNAK PENGOLAHAN DATA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA KARYAWAN (STUDI KASUS PT BERDIKARI)

Julian Chandra W & Rikky Supriatna
Dosen Program Studi Sistem Informasi
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRAK

Sistem pengolahan data pemutusan hubungan kerja merupakan aspek yang sangat penting bagi perusahaan manapun, termasuk di PT. BERDIKARI (PERSERO) karena tenaga kerja merupakan aspek yang diutamakan. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki sistem pemutusan hubungan kerja yang terorganisir. Banyak permasalahan yang sering terjadi di PT. Berdikari seperti proses penyimpanan data masih dalam bentuk arsip sehingga bagian keuangan dalam membuat laporan sering sekali terjadi keterlambatan, serta perhitungan jumlah pemutusan hubungan kerja secara manual.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode dekriptif, metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode analisis dan perancangan berbasis objek. Sedangkan metode dalam pengembangan sistem yang digunakan adalah menggunakan Metode Prototype.

Setelah melewati tahap implementasi diperoleh hasil yaitu keamanan data lebih terjamin. Selain itu proses penyimpanan data lebih rapih dan pengolahan dana pemutusan hubungan kerja lebih akurat, maka berdasarkan kesimpulan sistem ini dapat membantu dan mempermudah dalam proses pemutusan hubungan kerja dan dapat meminimalisir kesalahan dalam perhitungan.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Pemutusan hubungan kerja

I. PENDAHULUAN

PT.Berdikari (Persero) beroperasi di bidang usaha logistic dan perdagangan, Perusahaan memiliki beberapa anak perusahaan di bidang asuransi, peternakan sapi, mebel rotan. Dalam pelaksanaan perhitungan dana pensiun masih dilakukan perhitungan secara manual dengan menggunakan kalkulator, sehingga kurang efektif dan efisien.

Bagian SDM PT. BERDIKARI (PERSERO) mengelola data pemutusan hubungan kerja dengan mengandalkan data karyawan di berkas arsip. Dari data karyawan tersebut diambil keterangan berhenti kerja dan masa kerja sebagai dasar penetapan hak pendapatan dana pemutusan hubungan kerja, setelah data sudah dikelola diberikan ke Bagian keuangan. Bagian Keuangan lalu memeriksa anggaran dana pemutusan hubungan kerja dan diserahkan kepada Direktur untuk disetujui.

Bagian Keuangan dalam pemberian dana pemutusan hubungan kerja langsung diberikan kepada karyawan, baik yang bekerja di luar kantor maupun yang di dalam kantor. Uang pun diberikan dengan di kirim melalui bank, selagi mengirimkan uang Bagian Keuangan mencatat daftar karyawan yang sudah diberikan dana pemutusan hubungan kerja di lembaran data pemutusan hubungan kerja karyawan. Lalu lembaran

data keputusan hubungan kerja tersebut disimpan pada arsip dan Bagian Keuangan membuat laporan keuangan untuk data keputusan hubungan kerja dengan menggunakan aplikasi Microsoft Office Word lalu dicetak dan disimpan di berkas arsip.

Masalah yang terkadang dialami dalam proses perhitungan dana keputusan hubungan kerja adalah terjadinya kesalahan ketika penghitungan total anggaran dana yang berhak diterima oleh karyawan karena kesalahan dalam membaca data karyawan maupun data dari laporan keuangan, sehingga besaran anggaran tidak sesuai dengan yang ditentukan. Adapun masalah lain, yaitu pembuatan laporan memakan waktu yang cukup lama. Hal tersebut dikarenakan Microsoft Office Word tidak terhubung dengan arsip, sehingga ketika pembuatan laporan ada beberapa data yang membutuhkan data dari arsip harus diinput kembali melalui Microsoft Office Word untuk dibuat laporan.

Berdasarkan analisis dari permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mengenal lebih jauh mengenai struktur pengolahan data keputusan hubungan kerja karyawan yang ada pada

PT. BERDIKARI (PERSERO), dan dalam hal ini penulis mencoba untuk meneliti tentang “PERANGKAT LUNAK PENGOLAHAN DATA KEPUTUSAN HUBUNGAN KERJA KARYAWAN”.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Sistem Informasi

Sistem adalah suatu kegiatan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau sub-sistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem menurut Azhar Susanto (2009:18) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sistem adalah sebagai kumpulan atau group dari bagian atau komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Informasi merupakan hasil dari pengolahan yang di sajikan secara tepat dan akurat. Sumber dari informasi adalah data, data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal atau data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata kejadian-kejadian (event). Kejadian adalah suatu yang terjadi pada saat tertentu yang menyangkut perubahan nilai yang disebut transaksi. Sedangkan kesatuan nyata adalah berupa suatu objek yang nyata dan terjadi pada saat kejadian berlangsung. Data juga dapat diartikan suatu yang perlu diolah terlebih dahulu untuk mendapatkan suatu informasi.

Menurut James A. O'Brien (2005:5) sistem informasi yaitu dapat merupakan kombinasi teratur apa pun dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, menyebarkan suatu informasi dalam sebuah organisasi.

2.2 Hak Pensiun

Menurut Drs Slamet Santoso Pengertian Hak pensiun adalah Salah satu hak karyawan atau pekerja berkaitan dengan keputusan hubungan kerja ialah hak untuk memperoleh pension dalam bentuk santunan secara periodic. Hak pensiun diatur dalam peraturan perusahaan tentang pensiun atas prakarsa pengusaha, prakarsa pengusaha bersama-sama dengan serikat pekerja atau atas prakarsa pihak ketiga yaitu pemerintah.

Pengertian pensiun pasal 10 UU 8/1974 tentang pokok-pokok kepegawaiannya mengemukakan bahwa pensiun ialah jaminan hari tua yang mana merupakan jaminan

yang diberikan sebagai balasan jasa terhadap karyawan negeri yang telah bertahun-tahun mengabdikan kepada Negara. Secara umum, pensiun berarti jaminan hari tua yang diberikan sebagai balasan jasa terhadap karyawan/pekerja yang telah bertahun-tahun mengabdikan kepada pengusaha.

2.3 Pemutusan Hubungan Kerja

PHK adalah pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara karyawan dan perusahaan. Apabila kita mendengar istilah PHK, yang biasa terlintas adalah pemecatan sepihak oleh pihak perusahaan karena kesalahan karyawan. Karenanya, selama ini singkatan PHK memiliki konotasi negatif. Padahal, kalau kita tilik definisi di atas yang diambil dari UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, dijelaskan PHK dapat terjadi karena bermacam sebab. Intinya tidak persis sama dengan pengertian dipecaat.

Menurut Tulus (1993:167), pemutusan hubungan kerja (separation) adalah mengembalikan karyawan ke masyarakat. Hal ini disebabkan karyawan pada umumnya belum meninggal dunia sampai habis masa kerjanya. Oleh karena itu perusahaan bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu yang timbul akibat dilakukannya tindakan pemutusan hubungan kerja. Di samping itu juga harus menjamin agar karyawan yang dikembalikan ke masyarakat harus berada dalam kondisi sebaik mungkin.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan dengan Object Oriented yang menggunakan Analisis Object Oriented yang di visualisasikan dengan UML, dan di antaranya adalah sebagai berikut : Use case, Sequence Diagram, Class Diagram, Collaboration Diagram, Component Diagram dan Deployment Diagram.

3.2 Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan metode pendekatan prototyping. Prototyping adalah proses iterative dalam pengembangan sistem dimana requirement diubah ke dalam sistem yang bekerja (working system) yang secara terus menerus diperbaiki melalui kerjasama antara user dan analis. Prototype juga bisa dibangun melalui beberapa alat pengembangan untuk menyederhanakan proses. Prototyping merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Prototype dibangun untuk mendefinisikan kebutuhan.

Prototype akan dihilangkan sebagian atau seluruhnya dan perangkat lunak aktual direalisasikan dengan kualitas dan implementasi yang sudah ditentukan. Metode prototype di rancang agar dapat menerima perubahan-perubahan dalam rangka menyempurnakan prototype yang dibuat dan perubahan-perubahan yang terjadi dianggap dapat merupakan sebagian dari proses pengembangan itu sendiri.

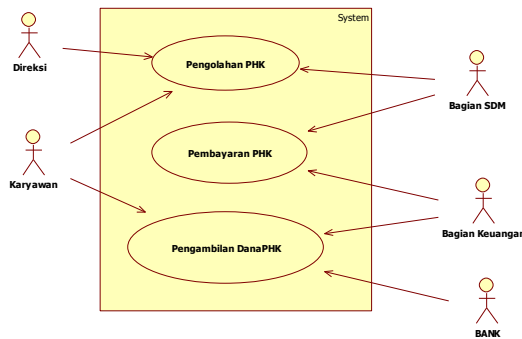
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, kegiatan Pemutusan hubungan kerja (PHK) yang digunakan oleh pihak PT Berdikari (Persero) masih dilakukan secara manual, dimana masih sering terjadi kesalahan perhitungan data pemutusan hubungan kerja akibat dari kesalahan dalam membaca data karyawan, sehingga besaran anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan dan masalah lamanya pembuatan laporan. Sehingga diperlukan sebuah sistem informasi yang secara khusus mengolah data pemutusan hubungan kerja.

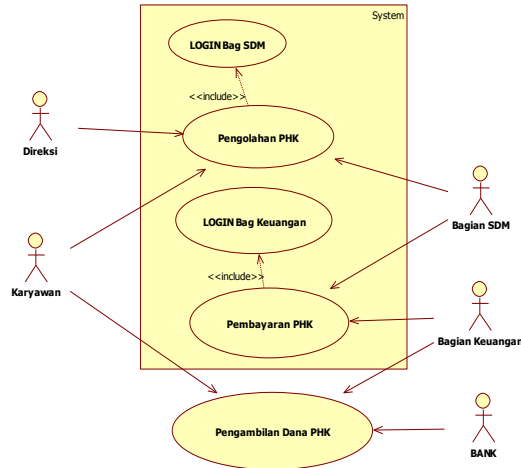
Adapun use case diagram pemutusan hubungan kerja karyawan pada sistem yang berjalan adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Use Case yang Berjalan

4.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Prosedur yang berjalan tidak menggunakan program untuk perhitungan dalam pemutusan hubungan kerja, sehingga dalam perhitungan, prosedur tidak berjalan efektif, untuk itu penulis mengusulkan untuk membuat program dalam perhitungan pemutusan hubungan kerja secara terkomputerisasi dan didalamnya terdapat informasi-informasi mengenai pengolahan pemutusan hubungan kerja, Pembayaran pemutusan hubungan kerja, pengambilan dana pemutusan hubungan kerja, serta laporan pemutusan hubungan kerja baru.

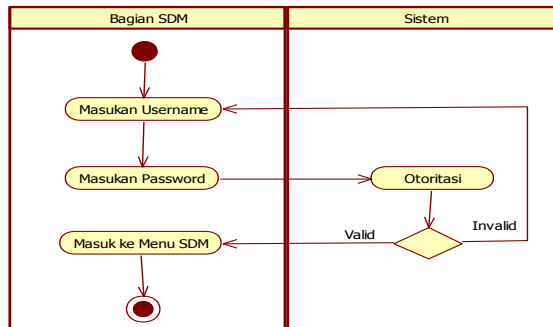


Gambar 2 Use Case yang Diusulkan

4.3 Activity Diagram Usulan

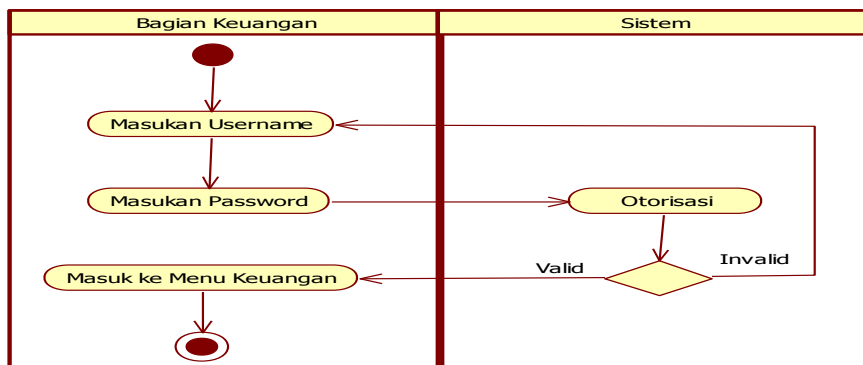
Adapun activity diagram Pengolahan data PHK dalam sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Activity Diagram Usulan Login SDM



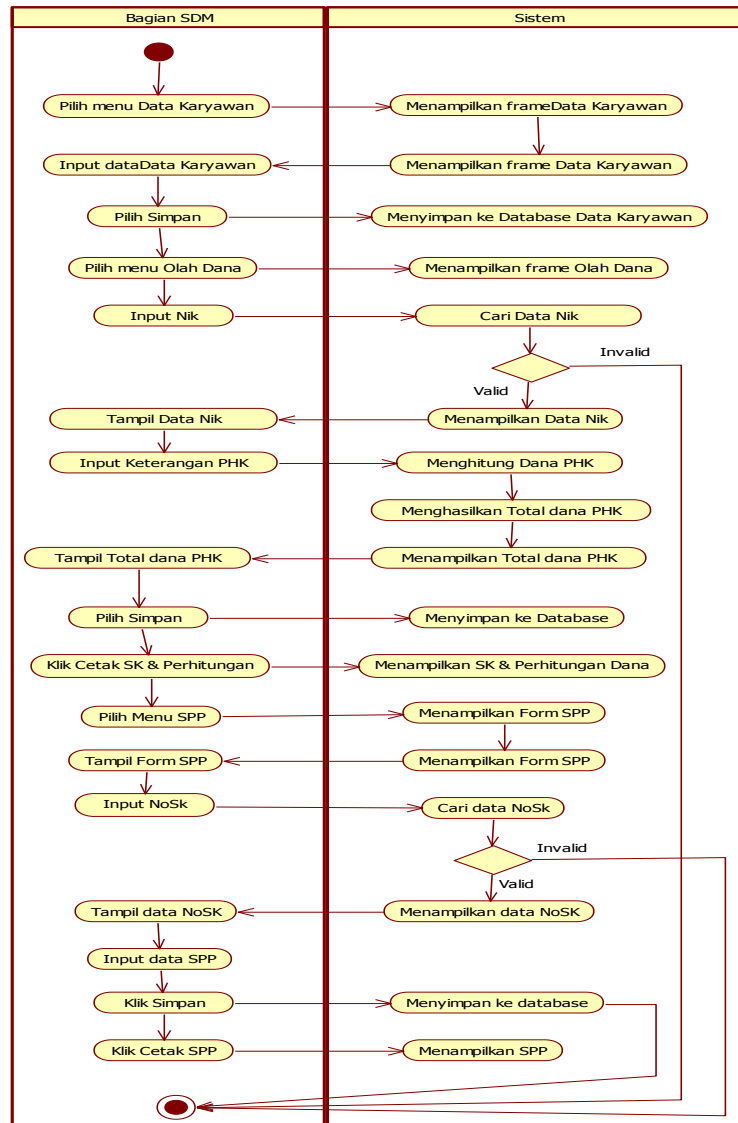
Gambar 3 Activity diagram login SDM

2. Activity Diagram Usulan Login Keuangan



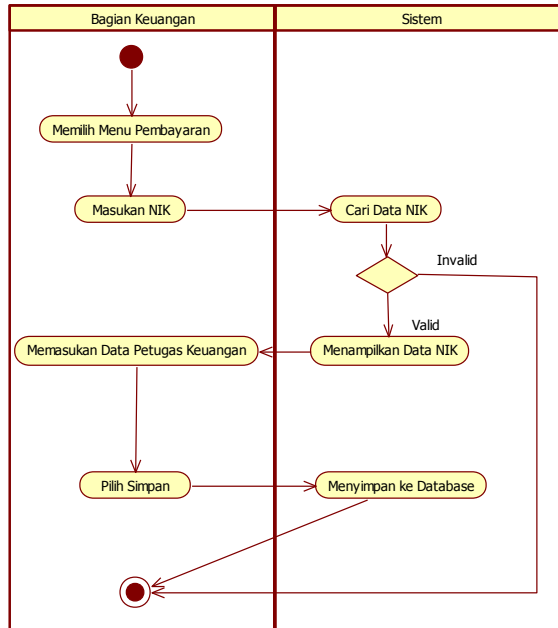
Gambar 4. Activity diagram login keuangan

3. Activity Diagram Usulan Pengolahan data PHK Karyawan



Gambar 5. Activity diagram Usulan Pengolahan data PHK Karyawan

4. Activity Diagram Usulan Pembayaran Dana PHK

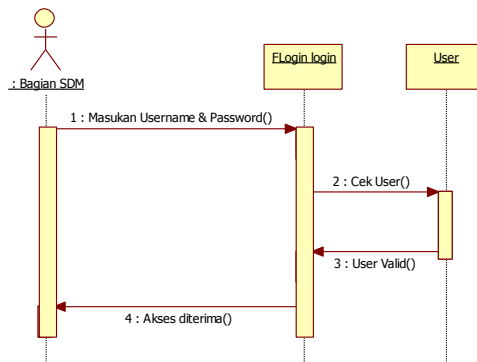


Gambar 6. Activity diagram Usulan Pembayaran Dana PHK

4.4 Sequence Diagram Usulan

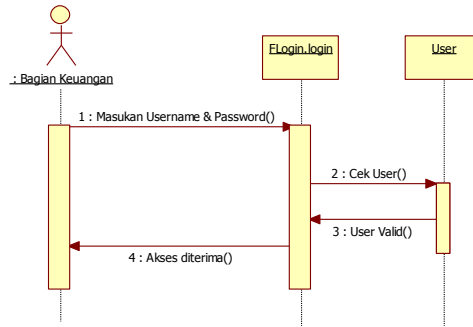
Sequence diagram adalah diagram yang digunakan untuk menunjukkan aliran fungsionalitas dalam use case. Berikut ini adalah sequence diagram yang diusulkan :

1. Sequence diagram login Bagian SDM



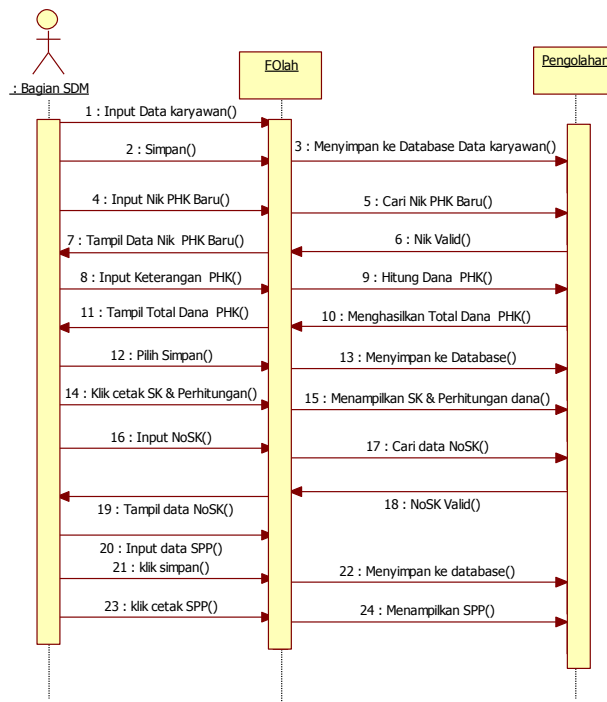
Gambar 7 Sequence diagram login SDM

2. Sequence diagram login Bagian Keuangan



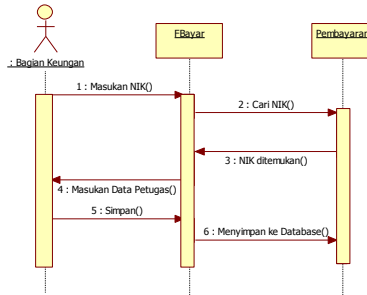
Gambar 8 Sequence diagram login keuangan

3. Sequence diagram Pengolahan Data PHK Karyawan.



Gambar 9 Sequence diagram Pengolahan Data yang diusulkan

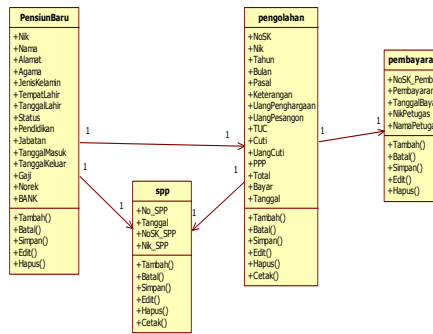
4. Sequence diagram Pembayaran Dana PHK Karyawan



Gambar 10 Sequence diagram Pembayaran Dana yang diusulkan

4.5 Class Diagram Usulan

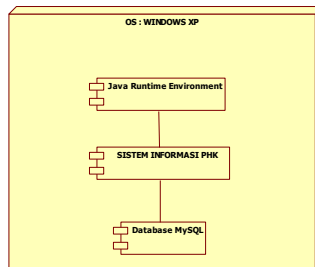
Class diagram adalah diagram yang menunjukkan interaksi antar kelas dalam sistem. Berikut ini adalah Class diagram yang dibutuhkan :



Gambar 11 Class diagram PHK Karyawan yang diusulkan

4.5 Deployment Diagram Usulan

Deployment diagram dapat digunakan pada bagian-bagian awal proses perancangan sistem untuk mendokumentasikan arsitektur fisik sebuah sistem.



Gambar 12 Deployment diagram PHK Karyawan yang diusulkan

4.6 Implementasi

Berikut ini adalah implementasi program untuk menggunakan program Sistem Informasi Pengolahan Data Pemutusan Hubungan kerja (PHK) Karyawan Di PT. BERDIKARI (PERSERO)

4.6.1 Login

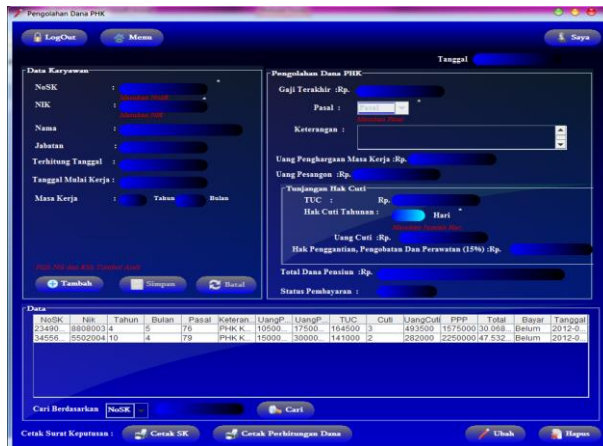
Jika petugas ingin memasuki menu utama harus LOGIN.



Gambar 13 Tampilan form login

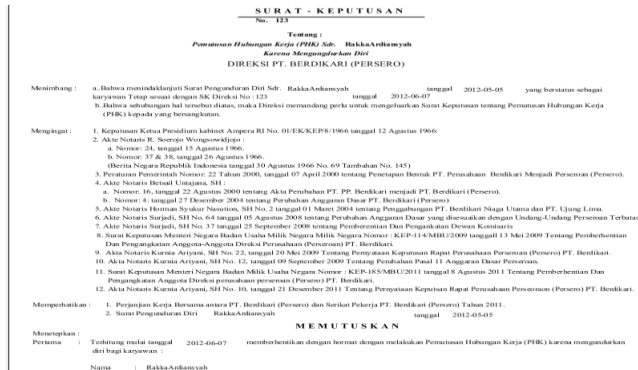
4.6.2 Pengolahan Data

Tampilan pengolahan data PHK Karyawan yang terdapat di PT. BERDIKARI (PERSERO) :



Gambar 14 Tampilan Form Pengolahan Data PHK Karyawan

4.6.2 Surat Keputusan



Gambar 4.15 Tampilan Output laporan Surat Keputusan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengembangan sistem yang telah penulis lakukan, maka penulis mencoba membuat suatu kesimpulan dan mengajukan beberapa saran-saran yang berhubungan dengan pembahasan yang telah dikemukakan di bab-bab sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Dengan diimplementasikannya program ini, kesalahan dalam penghitungan olah dana PHK tidak terjadi lagi karena program membaca dan mengolah data lebih akurat.
2. Pembuatan laporan menjadi lebih cepat, sehingga lebih efisien dalam pembuatan laporan pengolahan maupun pembayaran.

Sistem informasi pengolahan data memutuskan hubungan kerja karyawan yang akan berjalan, diharapkan dapat membantu mengembangkan dan mengoptimalkan sistem yang berjalan, sehingga data akan berjalan cepat, akurat dan relevan dengan keperluan perusahaan.

5.2. Saran

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis memberikan saran untuk pengembangan sistem informasi yang baru ini, diantaranya :

1. Dalam program penggajian ini tidak terdapat detail mengenai data olah PHK, diharapkan kedepannya diimplementasikan pengolahan data karyawan supaya program menjangkau keseluruhan sistem yang terdapat di PT. Berdikari (Persero).
2. Setelah dibuatnya sistem ini. Maka, diharapkan selalu melakukan maintenance sistem sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. ANDI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Agus Mulyanto. 2009. *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*. Pustaka
- Azhar Susanto. 2009. *Sistem Informasi Manajemen*. Lingga Jaya. Bandung.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Drs Slamet Santoso. 2010. *Administrasi Kepegawaian*. Kanisius
- Huda, Miftakhul dan Bunafit Komputer. 2010. *Membuat Aplikasi Database dengan Java, MySQL, dan NetBeans*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- James A. O'Brien. 2005. *Pengantar Sistem Informasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis Dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur -*
- Komaruddin. 1995. *Pengadaan Personalialia*. Rajawali Press. Jakarta.